



## ANALISIS KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA DESA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA PANGULAH SELATAN KECAMATAN KOTABARU KABUPATEN KARAWANG

**Muhammad Bayu Zulfikar Zaqi<sup>1)</sup>, Yamardi<sup>2)</sup>, Toto Kushartono<sup>3)</sup>**

1,2,3) Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik,  
Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur Desa, yang disebabkan oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala desa bersifat otoriter serta adanya budaya koordinasi lingkungan setempat. Berdasarkan hal tersebut, peneliti terdorong untuk mencoba menggambarkan dan menjelaskan pengaruh kepemimpinan kharismatik kepala desa dalam pembangunan desa di desa Pangulah Selatan Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan analisa data yang digunakan adalah *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumen. Sementara informan yang ditentukan dalam penelitian ini sebanyak 13 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pemimpin memiliki perilaku yang selalu dipercaya oleh pengikutnya, (2) memiliki perilaku menekankan tujuan berdasarkan pada cita-cita, nilai-nilai, harapan dan keinginan para pengikutnya, (3) memiliki visi menarik, (4) mempunyai perilaku sebagai teladan, (5) memberikan harapan dan kepercayaan kepada para pengikutnya. Adapun faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kharismatik kepala desa Pangulah Selatan yaitu faktor genetik spiritual tinggi.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kharismatik, Pembangunan infrastruktur, Partisipasi Masyarakat.

### Abstract

*This research is motivated by the lack of community participation in village infrastructure development, which is caused by the authoritarian leadership style applied by the village head and the existence of a local environmental coordination culture. Based on this, the researcher is motivated to try to describe and explain the influence of the charismatic leadership of the village head in village development in Pangulah Selatan Village, Kotabaru District, Karawang Regency.*

*This type of research is descriptive qualitative and the data analysis used is Data Reduction, Data Display, Conclusion Drawing/Verification. While the data*

*collection techniques used by the researcher are observation, interviews and documents. While the informants determined in this study were 13 people. The results of this study indicate that: (1) leaders have behavior that is always trusted by their followers, (2) have behavior that emphasizes goals based on ideals, values, hopes and desires of their followers, (3) have an attractive vision, (4) have behavior as an example, (5) give hope and trust to their followers. The factors that influence the charismatic leadership of the Pangulah Selatan village head are high spiritual genetic factors.*

**Keywords:** Charismatic Leadership, Infrastructure Development, Community Participation.

## **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan dipandang sangat penting karena dua hal: pertama, adanya kenyataan bahwa penggantian pemimpin seringkali mengubah kinerja suatu unit, instansi atau organisasi; kedua, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan organisasi adalah kepemimpinan, mencakup proses kepemimpinan pada setiap jenjang organisasi, kompetensi dan tindakan pemimpin yang bersangkutan (Yukl, 1989). Kepemimpinan (*leadership*) dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (*leader*) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur di dalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja anggota yang maksimal. Seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan untuk memotivasi dan memobilisasi anggota nya agar lebih baik. Dalam hal ini pengaruh seorang pimpinan sangat menentukan arah tujuan dari lembaga atau organisasi, karena untuk merealisasikan tujuan organisasi sangat perlu menerapkan kepemimpinan yang konsisten. Selain itu, seorang pemimpin didalam melaksanakan tugasnya harus berupaya menciptakan dan memelihara hubungan yang baik dengan bawahannya agar mereka dapat bekerja dengan lebih produktif. Salah satu pemimpin yang memiliki kekuasaan untuk mengarahkan, memotivasi, dan menggerakkan anggota nya yaitu kepala desa. Kepala desa merupakan pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang dan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah. Sebagai pejabat tinggi di sektor desa diharapkan dapat menjalankan tugas, pokok, dan fungsi (tupoksi) dalam pemerintahan desa dengan baik. Maka dari itu dalam menjalankan tugasnya

kepala desa tidak hanya bertindak sendiri, namun juga melibatkan beberapa pendukung lainnya yakni partisipasi atau keterlibatan masyarakat.

Berdasarkan survei awal penelitian di Desa Pangulah Selatan Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi yang tentunya akan bertambah setiap tahunnya dengan luas wilayah yang tetap. Namun keterlibatan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur Desa terlihat kurang antusias, hal ini menjadi sebuah tantangan bagi seorang kepala desa. Berbagai tantangan kepala desa dalam memimpin diantaranya, menghadapi masyarakat yang sudah terbiasa dengan buadaya jatah preman atau dengan kata lain koordinasi lingkungan setempat. Adapun hal yang lainnya yang mempengaruhi kurangnya partisipasi masyarakat desa yaitu gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala desa bersifat otoriter. Kepemimpinan otoriter merupakan salah satu gaya kepemimpinan di mana pemimpinnya mengambil kendali penuh atas pengambilan keputusan dan mengendalikan segala aspek dalam suatu organisasi atau kelompok, tanpa banyak melibatkan partisipasi atau keterlibatan anggota kelompok. Sehingga dalam hal ini masyarakat kurang menghormati segala keputusan yang dibuat secara memaksa, hal ini dapat terlihat dari kegiatan pembangunan yang dilakukan kurang ditunjang oleh partisipasi masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian Kualitatif dengan metode penelitian Kualitatif Deskriptif. Desain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memerlukan data dan dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, serta gambar (sugiyono), 2006:15). Pada laporan penyajian berisi kutipan-kutipan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen, maupun dokumen yang resmi lainnya.

## **PEMBAHASAN**

### **Pembangunan Infrastruktur Desa Pangulah Selatan**

Desa memiliki peran penting dalam pembangunan nasional, bukan karena sebagian besar rakyat Indonesia bertempat tinggal di desa. Melainkan desa memberikan sumbangsih yang besar dalam menciptakan stabilitas nasional. Perlu ditegaskan bahwa pembangunan desa merupakan bagian dari rangkaian pembangunan nasional yang tentunya dengan secara berkesinambungan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat. Pemerintah menyadari akan pentingnya pembangunan di tingkat desa. Berbagai aturan yang ditetapkan untuk mendorong percepatan pembangunan desa telah dilakukan oleh pemerintah. Namun, dalam pelaksanaannya pengaturan mengenai desa tersebut belum dapat mewadahi segala kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa hingga saat ini. Selain itu, pelaksanaan pengaturan Desa yang selama ini berlaku sudah tidak sejalan dengan perkembangan zaman, terutama menyangkut kedudukan masyarakat hukum adat, demokratisasi, keberagaman, partisipasi masyarakat, serta kemajuan dan pemerataan pembangunan sehingga menimbulkan kesenjangan antar wilayah, kemiskinan, dan masalah sosial budaya yang dapat mengganggu keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Keberadaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah yang didalamnya mengatur tentang pemerintahan desa dan selanjutnya dipertegas dengan hadirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Poin penting dari Undang-Undang tersebut yaitu dengan menyebutkan Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan berlakunya Undang-Undang ini diharapkan dapat memberikan angin segar dalam pembangunan desa ke arah yang lebih baik kedepannya. Sejalan dengan semangat pembangunan desa, Desa Pangulah

Sealatan Keacataman Kotabaru sebagai bagian dari otonom dan struktur pemerintahan, tentunya kepala desa memiliki peranan dan tanggung jawab yang tinggi dalam mendorong percepatan pembangunan.

**Program dan Kegiatan Indikatif Desa Pangulah Selatan Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang**

<b>Bidang dan Kegiatan</b>	<b>Vol</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>PEKERJAAN UMUM</b>			
Pengecoran jalan desa	12 KM	Dus. Daringo	Berlangsung
Pengerasan jalan dusun	12 KM	Dus. Daringo	Terlaksana
Pembuatan jalan tani	2 KM	Dus. Daringo	Terlaksana
Pembuatan jembatan dusun	3 KM	Dus. Daringo	Terlaksana
Pembuatan saluran air	5 KM	Dus. Daringo	Terlaksana
Rehab kantor desa	1 PAKET	Dus. Daringo	Terlaksana
Pembuatan batas jalan	1 PAKET	Desa Pangulah Selatan	Terlaksana
Pembuatan poskamling	1 PAKET	Desa Pangulah Selatan	Terlaksana
Pembuatan balai pertemuan	1 PAKET	Dus. Gandoang	Terlaksana
Pembangunan gedung Tk	1 PAKET	Dus. Gandoang	Terlaksana
Rehab masjid dan musholla	1 PAKET	Desa Pangulah Selatan	Terlaksana
Pembuatan lapang sepakbola dan volly	1 PAKET	Dus. Karajan	Terlaksana
Pengadaan listrik PLN	1 PAKET	Desa Pangulah Selatan	Berlangsung
<b>SUMBER DAYA AIR</b>			
Pembuatan Saluran Air	4 KM	Dus. Karajan	Terlaksana
<b>EKONOMI</b>			
<b>PERTANIAN</b>			
Normalisasi Drainasse	4 KM	Dus. Daringo	Berlangsung
Normalisasi Saluran Irigasi	200x1,6m	Dus. Daringo	Berlangsung
Bantuan Pupuk	1 Unit	Desa Pangulah Selatan	Terlaksana

<b>PETERNAKAN</b>			
Bantuan Vaksin Unggas	1 Unit	Dus. Gandoang, Karajan	Berlangsung
<b>PERDAGANGAN</b>			
Bantuan Peralatan Usaha Kerupuk	1 PAKET	Dus. Daringo	Terlaksana
Pembukaan Pasar Desa	100 m	Dus. Daringo	Berlangsung
<b>SOSIAL BUDAYA</b>			

<b>Bidang dan Kegiatan</b>	<b>Vol</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>PENDIDIKAN</b>			
SDN Pangulah Selatan 1	1 Unit	Dus. Karajan	Terlaksana
SDN Pangulah Selatan IV	1 Unit	Dus. Gandoang	Terlaksana
SMPN 4 Kotabaru	1 Unit	Dus. Daringo	Terlaksana
TK Nurul Huda	1 Unit	Dus. Daringo	Terlaksana
Bantuan alat-alat permainan TK	2 Paket	Dus. Daringo	Terlaksana
Pengadaan perpustakaan desa	1 Unit	Dus. Daringo	Terlaksana
<b>KESEHATAN</b>			
Puskesmas pembantu	1 Unit	Dus. Karajan	Terlaksana
Jamban/Wc Umum	1 Unit	Dus. Daringo	Terlaksana
Bantuan Sosial untuk orang miskin	5 Orang	Dus. Daringo	Terlaksana
Penanggulangan penyakit musim pancaroba	1 Unit	Desa Pangulah Selatan	Terlaksana
<b>KAMTIBMAS</b>			
Kesejahteraan Anggota Kamtibmas	1 Paket	Desa Pangulah Selatan	Terlaksana
<b>PEMERINTAHAN</b>			
Penguatan/pembinaan LKMD		Desa Pangulah Selatan	Berlangsung
Penguatan/pembinaan BPD		Desa Pangulah Selatan	Berlangsung
Penguatan/pembinaan PKK		Desa Pangulah Selatan	Berlangsung
Penguatan/pembinaan posyandu		Desa Pangulah Selatan	Berlangsung

*Sumber: Data RPJMDesa Desa Pangulah Selatan Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang*

### **Kepemimpinan Kharismatik Kepala Desa dalam Pembangunan**

Pemerintah menyadari akan pentingnya pembangunan ditingkat desa, berbagai bentuk dan program untuk mendorong percepatan pembangunan daerah pedesaan masih terus-menerus dilakukan. Namun demikian hasilnya masih belum signifikan dalam meningkatkan taraf kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah yang didalamnya mengatur tentang pemerintahan desa membawa harapan baru bagi perjalanan pembangunan desa ke masa depan. Pembangunan desa tidak lagi dimonopoli oleh pemerintah pusat melainkan pembangunan desa dilakukan oleh pemerintah desa beserta masyarakatnya berdasarkan otonomi pedesaan. Sebagaimana Widjaja (2012:165) menyebutkan bahwa desa merupakan otonomi asli, bulat dan utuh serta bukan merupakan pemberian dari pemerintah sebaliknya pemerintah berkewajiban menghormati otonomi asli yang dimiliki oleh desa tersebut.

Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 yang mengarahkan kepada penyeragaman yaitu pemerintah desa yang diseragamkan. Penyelanggaraan ini dimaksudkan untuk memperkuat pemerintahan desa agar mampu menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, menyelenggarakan administrasi desa yang lebih efektif dan efisien serta memberikan dorongan perkembangan dan pembangunan masyarakat desa.

Dengan demikian peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan merupakan inti dalam sistem pemerintahan di desa. Terwujudnya sistem pengorganisasian yang baik pada pemerintahan desa akan ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala desa meliputi pola atau bentuk perilaku kepemimpinannya dalam mempengaruhi, memotivasi, dan menggerakkan semua unsur di bawahnya. Pola seperti ini akan menimbulkan ciri khas tersendiri yang membedakan dengan pemimpin lainnya yang disebut dengan gaya kepemimpinan.

Pemimpin dan gaya kepemimpinan kepala desa merupakan bentuk atau pola perilaku kepala desa dalam mempengaruhi anggota atau bawahannya. Dengan demikian seorang kepala desa memiliki pengaruh dalam menggerakkan seluruh elemen dimasyarakat untuk terlibat secara bersama-sama dalam menentukan berbagai kebijakan pembangunan yang terarah, terencana, dan dapat memberikan perubahan nyata.

Sejalan dengan semangat pembangunan desa, Desa Pangulah Selatan Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang dalam perjalannya semakin menunjukkan kemajuan dalam aspek pembangunan. Kemajuan tersebut merupakan bukti kongkret keberhasilannya dalam memaknai peran kepemimpinan sebagai pemimpin formal di pemerintahan desa. Sementara disisi lain, faktor yang turut menentukan kepemimpinannya adalah gaya atau perilakunya yang kharismatik dimana perilaku tersebut berhasil membuat masyarakat percaya bahwa kehadirannya dapat membawa suatu wujud perubahan yang lebih baik.

Terwujudnya pembangunan pada desa Pangulah Selatan yang dimotori oleh kepemimpinan kharismatik kepala desa merupakan wujud nyata dari harapan masyarakat banyak. Ini merupakan momentum baru bagi masyarakat. Kepemimpinan kharismatik dan isu tentang potret desa sebagai desa tertinggal merupakan hal yang relevan bagi masyarakat.

Sebagaimana tanggapan Kepala Desa bahwa :

“Saya selaku Kepala Desa, sudah menjadi kewajiban saya untuk memberikan yang terbaik pada masyarakat, bukan hanya dilingkup pembangunan fisik semata sebagai prioritas kerja desa, akan tetapi semua aspek yang menjadi kebutuhan masyarakat Insha Allah akan kami penuhi”.  
(Hasil Wawancara)

Suatu teori yang mengatakan bahwa kepemimpinan kharismatik ini bersandar pada karakteristik kualitas kepribadian yang istimewa sehingga mampu menciptakan kepengikutkan pada pemimpin sebagai panutan, yang memiliki daya tarik yang sangat memukau dengan memperoleh pengikut yang jumlahnya banyak. Sebagaimana dirangkum oleh House (dalam Safaria, 2004:60) bahwa pemimpin kharismatik mempunyai karakteristik yang mencolok, seperti kepercayaannya pada bawahan yang besar, harapan yang

tinggi bagi bawahannya, visi ideologi yang menimbulkan pengaruh kuat, dan menggunakan contoh dan teladan pribadinya pada bawahannya.

Tidak sedikit teori yang menjelaskan bahwa peran kepemimpinan merupakan tokoh sentral dalam suatu organisasi. Sebagaimana Siagian (2003:2) mengemukakan bahwa keberhasilan suatu organisasi baik sebagai keseluruhan maupun berbagai kelompok suatu organisasi tertentu, sangat bergantung pada mutu kepemimpinan yang terdapat dalam organisasi yang bersangkutan. Bahkan kiranya dapat diterima sebagai truisme apabila dikatakan bahwa mutu kepemimpinan yang terdapat dalam suatu organisasi memainkan peranan yang sangat dominan dalam keberhasilan organisasi tersebut dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan.

Dalam organisasi, karakter seorang pemimpin merupakan penentu penting dalam mengefektifkan jalannya suatu organisasi. Membangun komunikasi yang kuat merupakan bagian dari karakteristik kepemimpin. Para pemimpin akan dipandang berkharisma jika mampu menampilkan kemampuan komunikasinya dalam membangun image dan citra sebagai simbol yang menunjukkan bahwa dia adalah pemimpin yang bisa diandalkan. Hal ini sejalan dengan Winardi, (2009:337) mengemukakan, pemimpin seperti ini juga dipandang sebagai pemimpin informal yang memiliki kualitas subjektif ataupun objektif yang memungkinkannya tampil dalam kedudukan di luar struktur organisasi resmi namun dapat mempengaruhi kelakuan dan tindakan suatu kelompok masyarakat. Perlunya membangun image dan citra dengan bentuk komunikasi sebagai simbol yang menunjukkan bahwa dia adalah pemimpin yang bisa diandalkan, terkait dengan asumsi bahwa pemimpin ditonton dan disaksikan oleh para pengikutnya sehingga penampilan, perilaku, tindakan-tindakannya serta sikap-sikapnya akan menciptakan image dan makna bagi para pengikutnya.

Dalam melaksanakan kinerjanya untuk mempengaruhi aparatur desa dan masyarakat, gaya yang terapkan oleh Kepala Desa dengan melihat situasi dan kondisi yang ada. Seperti yang di sampaikan oleh bapak Deni Kurniawan selaku Kepala Desa Pangulah Selatan:

“dalam melaksanakan kepemimpian saya saat ini, model yang saya gunakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat saya tidak hanya

menggunakan satu gaya saja. Hal ini melihat dari kondisi yang berbeda-beda, contohnya ketika pengambilan keputusan saya diharuskan untuk bersikap lebih tegas, tetapi beda hal nya ketika saya berkomunikasi saya melakukan dengan santai dengan tujuannya menciptakan suasana yang nyaman sehingga satu sama lain akan lebih akrab. Dengan demikian tujuan yang diharapkan akan lebih cepat tercapai". (wawancara dilakukan di Kantor Desa Pangulah Selatan).

Kepemimpinan kharismatik bukan hanya memiliki kemampuan atau keterampilan yang biasa dimiliki pemimpin lainnya yang hanya sekedar menjalankan rutinas kepemimpinan, akan tetapi lebih dari itu. Seseorang dapat dikatakan sebagai pemimpin kharismatik jika memiliki kelebihan-kelebihan diantaranya seorang pemimpin kharismatik memiliki kriteria sebagai seorang yang tinggi tingkat kepercayaan dirinya, kuat keyakinan dan idealismenya serta mampu mempengaruhi orang lain.

House berpendapat bahwa seorang pemimpin karismatik mempunyai dampak yang dalam dan tidak biasa terhadap para pengikut, mereka merasakan bahwa keyakinan-keyakinan pemimpin tersebut adalah benar, mereka menerima pemimpin tersebut tanpa mempertanyakannya lagi, mereka tunduk kepada pemimpin dengan senang hati, mereka merasa sayang terhadap pemimpin tersebut, mereka terlibat secara emosional dalam misi kelompok atau organisasi tersebut, mereka percaya bahwa mereka dapat memberi kontribusi terhadap keberhasilan tersebut, dan mereka mempunyai tujuan-tujuan kinerja tinggi.

Adapun persepsi tentang berbagai karakteristik yang dimiliki oleh pemimpin kharismatik di atas, berarti secara pengaruh kepemimpinan kharismatik memiliki pengaruh yang kuat dikalangan pengikutnya. Fenomena ini berdasarkan pada asumsi bahwa kharisma merupakan sebuah fenomena yang berhubungan (atribusional) antara pemimpin dan pengikut. Seperti yang dikemukakan oleh Kepala Dusun Daringo, bahwa: "Keberadaan kepala desa di tengah-tengah masyarakat telah memberi kemajuan dari berbagai sisi pada aspek pembangunan. Ini karena pengaruhnya kepada masyarakat yang begitu kuat. Kalau ada program pembangunan yang mau dilaksanakan, kita cepat turun tangan untuk bergotong royong. Seperti baru-

baru ini yang kita laksanakan yaitu pembuatan jalan baru atau jalan tani yang menghubungkan dengan desa tetangga supaya ada akses bagi petani. Bagi kita disini, pengaruh itu memiliki dampak positif terhadap kemajuan desa” (Hasil Wawancara).

Tanggapan informan di atas menerangkan bahwa kepemimpinan kharismatik kepala desa memiliki pengaruh yang kuat kepada masyarakat. Pengaruh tersebut menimbulkan dampak positif bagi kemajuan pembangunan desa. Hal ini dapat dilihat dari timbulnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program desa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Kepemimpinan Kharismatik Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Pangulah Selatan Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang, banyak berdampak positif dan dilaksanakan dengan efektif. Partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai aspek pembangunan, termasuk pengawasan dan evaluasi, mencerminkan komitmen mereka terhadap kemajuan yang inklusif dan berkelanjutan. Bahkan saat ini Desa Pangulah Selatan dijadikan sebagai satu-satunya contoh pembangunan 120 titik sanitasi/wc umum dan 90 titik lampu penerangan jalan. Untuk meningkatkan efektivitas program, dukungan penuh dari pemerintah desa dan lembaga terkait sangat diperlukan, bersama dengan upaya untuk mengatasi kendala yang ada dan memperbaiki pelaksanaan serta evaluasi program pembangunan di masa mendatang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alaslan, A. (2020). Gaya Kepemimpinan Dan Pembangunan Desa. *Journal AdBisPower*, 1(1), 97–111.
- Chrisharyanto, H. (2014). Konsep pemimpin nasional yang baik: Survey pada masyarakat Jakarta. *Jurnal Sosio-Humaniora*, 5(1), 1689–1699.
- Dr. H. Abdul Manab, M. A. (2015). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*.
- Dwapatesty, E., Gistituati, N., & Rusbinal, R. (2021). Hubungan Gaya Kepemimpinan Karismatik terhadap Motivasi Kerja Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3000–3006. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1001>
- Iryana, R. K. (1990). *TEKNIK PENGUMPULAN DATA METODE KUALITATIF*. 4(1).

- Kogoya, T., Olfie, B., & Laoh, E. (2015). Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Di Kabupaten Lanny Jaya-Papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(2), 1–14. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Nyoman, N., & Nalayani, A. H. (2016). EVALUASI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA DI KABUPATEN BADUNG, BALI. In *JUMPA* (Vol. 2).
- Purwanto, A., & Asbari, M. (2020). Model pengaruh gaya kepemimpinan authentic, authoritarian, transformational, transactional berpengaruh terhadap kinerja. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1).
- Sleman, K., Prasetyo, T., Atmoko, H., Akademi, D., & Yogyakarta, P. (2014). STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA BRAJAN. In *Jurnal Media Wisata* (Vol. 12, Issue 2).
- Widarto. (2013). Kepemimpinan ( Leadership ). *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–11.
- Yuliani, W. (2018). *Penelitian, Metode Kualitatif, Deskriptif Perspektif, Dalam Konseling, Bimbingan D A N Konseling*. 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Undang-Undang R.I Nomor 5 Tahun 1979. 2012, *Tentang Pemerintah Desa yang Diseragamkan*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 *tentang Susunan Organisasi dan Tatakerja Pemerintah Desa*
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, *Tentang Pemerintahan Daerah*  
Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, *Tentang desa*
- Kahar, Syahrir. 2010. Pengaruh Gaya dan Situasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Iklim Kerja Organisasi Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Gowa
- Moleong, J. Lexy, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, Hadari. 2006. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Purnamasari, Irma. 2008. *Tesis (Studi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi)*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang